

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI DESA TANJUNG LIMAU KECAMATAN MUARA BADAK KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Zulkarnain Jamal¹, Anwar Alaydrus², E Letizia Dyastari³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara adalah masih belum optimal dikarenakan hanya beberapa masyarakat saja yang berpartisipasi dalam pembangunan. Partisipasi dalam pembangunan ada dua macam yaitu partisipasi pembangunan fisik yang meliputi pembangunan jembatan kuburan, pintu klep, turap, semenisasi dan pembuatan sumur bor. Sedangkan pembangunan non fisik berupa ide-ide atau pemikiran warga, sumbangan dana, sumbangan barang serta sumbangan tenaga dalam partisipasi pembangunan di desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembangunan di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan disekitar diluar diri masyarakat yang meliputi kepemimpinan pemerintah (Kepala Desa beserta aparatnya) terhadap masyarakat. Sedangkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri masyarakat itu sendiri yaitu kesadaran dalam berpartisipasi dalam pembangunan di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara.

Kata Kunci : Partisipasi, masyarakat, pembangunan

Pendahuluan

Partisipasi masyarakat merupakan modal utama dalam upaya mencapai sasaran program pemerintah diseluruh wilayah Republik Indonesia. Keberhasilan dalam pencapaian sasaran pelaksanaan program pembangunan bukan semata-mata didasarkan pada kemampuan aparatur pemerintah, tetapi juga berkaitan dengan upaya mewujudkan kemampuan dan keamanan masyarakat untuk

¹ Mahasiswa Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email : zulkarnainjamal007@gmail.com

² Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

³ Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

berpartisipasi dalam pelaksanaan program pembangunan. Adanya partisipasi masyarakat akan mampu mengimbangi keterbatasan biaya dan kemampuan pemerintah dalam pencapaian pelaksanaan program pembangunan tersebut.

Partisipasi masyarakat menurut Isbandi (2007: 27) adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

Pada umumnya pembangunan bertujuan untuk mensejahterahkan masyarakat dengan menciptakan situasi dan kondisi yang kuat, kemampuan masyarakat dalam melaksanakan tahap pembangunan selanjutnya. Serta bantuan dan bimbingan dari pemerintah merupakan kebijaksanaan agar kegiatan masyarakat lebih meningkat, dan berkesinambungan dalam hal pembangunan.

Pelaksanaan pembangunan di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara dimana partisipasi masyarakat sangatlah penting guna membantu tercapainya pelaksanaan program pembangunan, sehingga akan timbul satu program dari prakarsa dan swadaya serta gotong royong dari masyarakat. Atas dasar inilah kesadaran dari masyarakat perlu terus di tumbuhkan dan ditingkatkan sehingga nantinya partisipasinya akan dirasakan sehingga suatu kewajiban yang lahir secara spontan. Selain itu berbagai hal diusahakan oleh pemerintah di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara berupa penyediaan bantuan yang menunjang kegiatan masyarakat untuk turut serta dalam program pelaksanaan pembangunan. Pemberian kreatifitas, dan motivasi bagi tumbuhnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan.

Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, selain perhatian di harapkan pada aspek keadilan dan pemerataan pembangunan serta hasil-hasil, hendaknya pembangunan juga berorientasi pada kepentingan masyarakat yang betul-betul sesuai dengan apa yang di butuhkan dan dirasakan oleh mereka. Demikian pula halnya dengan pembangunan di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara, nampaknya dari tahun ke tahun mengalami peningkatan terutama pembangunan sarana-sarana umum seperti jalan atau semenisasi, jembatan, pembuatan turap, sumur bor, dan pintu klep.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh lagi tentang apa yang dilakukan oleh masyarakat dilokasi penelitian sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan di tempatnya untuk itulah peneliti mengambil judul "*Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara* .

Kerangka Dasar Teori

Partisipasi

Partisipasi dapat dipahami dalam dua hal yaitu: pertama, partisipasi merupakan sebuah alat, dimana partisipasi dilihat sebagai sebuah teknik untuk

membantu memajukan program desa atau disebut pembangunan partisipasi. Kedua, partisipasi sebagai sebuah tujuan itu sendiri yang dapat dinyatakan sebagai pemberdayaan rakyat yang dipandang dari segi perolehan keahlian, pengetahuan dan pengalaman masyarakat untuk mengambil tanggung jawab yang lebih besar untuk membangun.

Partisipasi dalam kamus besar Bahasa Indonesia yaitu tindakan ikut mengambil bagian, keikutsertaan atau ikut serta. Menurut Juliantara (2004:84) partisipasi diartikan sebagai keterlibatan setiap warga Negara yang mempunyai hak dalam pembuatan keputusan, baik secara langsung maupun melalui intermediasi institusi yang mewakili kepentingannya.

Menurut Isbandi (2007:27) partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

Tujuan Partisipasi

Menurut Burke keuntungan dan masalah partisipasi akan dilihat dalam konteks yang berbeda oleh setiap orang yang berkepentingan. Secara umum, keuntungan dari partisipasi antara lain:

1. Masyarakat akan merasa “memiliki” terhadap rencana kerja.
2. Memungkinkan adanya ide-ide segar.
3. Mendapat bantuan dalam bentuk barang atau sumber daya lainnya.
4. Masyarakat akan tetap merasa menjadi bagian dari pemecahan masalah jangka panjang karena mereka telah mempunyai rasa memiliki terhadap ide-ide awal.
5. Keikutsertaan dalam satu proyek pembangunan membangun kesadaran, kepercayaan dan keakraban menjadi bagian penting pada proyek atau kesempatan-kesempatan lainnya.

Prinsip-Prinsip Partisipasi

Prinsip-prinsip partisipasi seperti yang tercantum dalam Panduan Penerapan pendekatan partisipatif disusun oleh Departemen Pembangunan Internasional (DFID) (Sumampouw, 2004) adalah:

1. Cakupan: Semua orang atau perwakilan dari semua kelompok yang terkena dampak proyek pembangunan keputusan atau proses.
2. Kesetaraan dan kemitraan (Partnership Equal): Pada dasarnya setiap orang memiliki keterampilan, kemampuan dan inisiatif serta hak untuk menggunakan inisiatif dalam terlibat dalam setiap proses dialog dalam rangka membangun terlepas dari tingkat dan struktur masing-masing pihak.
3. Transparansi: Semua pihak harus dapat mengembangkan komunikasi dan komunikasi adalah iklim terbuka dan kondusif, dialog dihasilkan.

4. Pihak berwenang kesetaraan.(Power Sharing / Equal Powership): Berbagai pihak yang terlibat harus dapat menyeimbangkan distribusi kewenangan dan kekuasaan untuk menghindari dominasi.
5. Tanggung Jawab kesetaraan (Responsibility): Berbagai pihak memiliki tanggung jawab yang jelas dalam setiap proses karena kesetaraan otoritas (pembagian kekuasaan) dan keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan dan langkah-langkah pemberdayaan berikutnya
6. Pemberdayaan: Keterlibatan berbagai pihak tidak dapat dipisahkan dari semua kekuatan dan kelemahan masing-masing pihak, sehingga melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan proses, ada proses saling belajar dan saling kerjasama untuk memberdayakan satu sama lain.
7. Dibutuhkan kerjasama dari semua pihak yang terlibat untuk berbagi kelebihan untuk meminimalkan mereka, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan sumber daya manusia.

Macam-macam Partisipasi

Ada beberapa macam partisipasi yang dikemukakan oleh ahli, menurut Sundariningrum (Sugiyah, 2010:38) mengklasifikasikan partisipasi menjadi dua berdasarkan cara keterlibatannya yaitu:

- a. Partisipasi langsung
Partisipasi yang terjadi apabila individu menampilkan kegiatan tertentu dalam proses partisipasi.
- b. Partisipasi tidak langsung
Partisipasi yang terjadi apabila individu mendelegasikan hak partisipasinya pada orang lain.

Bentuk Partisipasi

Menurut Kokon Subrata (Widi Astuti, 2008:13), bentuk partisipasi terdiri dari beberapa hal yaitu:

- a. Turut serta memberikan sumbangan finansial.
- b. Turut serta memberikan sumbangan kekuatan fisik.
- c. Turut serta memberikan sumbangan material.
- d. Turut serta memberikan sumbangan moral (dukungan, saran, anjuran, nasehat, petunjuk, amanat, dan lain sebagainya).

Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup atau semi terbuka, dimana sebagian besar interaksi antara individu yang berada dalam kelompok tersebut . kata masyarakat sendiri berakar dari kata dalam bahasa arab,musyakar.lebih abstraknya masyarakat adalah suatu jaringan hubungan-hubungan antara jenis entitas-entitas. Masyarakat adalah sebuah komunitas yang interdependen (saling tergantung satu sama lain). Umumnya,

istilah masyarakat digunakan untuk mengacu sekelompok orang yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur,

Ricard T. Schaefer dan Robert P. Lamm 1998 mengemukakan bahwa masyarakat adalah sejumlah besar orang yang tinggal dalam wilayah yang sama, relatif independent dan orang-orang diluar wilayah itu, dan memiliki budaya yang relatif sama.

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat menurut Isbandi (2007: 27) adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

Menurut Siahaan (2002:4), partisipasi masyarakat memiliki keuntungan sosial, politik, planning dan keuntungan lainnya, yaitu:

1. Dari pandangan sosial, keuntungan utamanya adalah untuk mengaktifkan populasi perkotaan yang cenderung individualistik, tidak punya komitmen dan dalam kasus yang ekstrim teralienasi.
2. Dari segi politik, partisipasi lebih mempromosikan participatory dibanding demokrasi perwakilan (representative democracy) sebagai hak demokrasi dari setiap orang dan dengan demikian publik secara umum, untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan.
3. Dari segi planning, partisipasi menyediakan sebuah forum untuk saling tukar gagasan dan prioritas, penilaian akan public interest dalam dinamikanya serta diterimanya proposal-proposal perencanaan.
4. Keuntungan lain dan public participation adalah kemungkinan tercapainya hubungan yang lebih dekat antara warga dengan otoritas kota dan menggantikan perilaku they/we menjadi perilaku us.

Prinsip Keterlibatan Masyarakat

Perspektif kedepan mengisyaratkan bahwa masyarakat juga harus mampu berperan dalam hal pembangunan, demi perkembangan masyarakat dan lingkungannya sendiri. Kemudian menurut Abe (2002:28), menambahkan bahwa dalam melibatkan masyarakat secara langsung akan membawa tiga dampak penting yaitu:

1. Terhindar dari peluang terjadinya manipulasi, keterlibatan masyarakat akan memperjelas apa yang sebenarnya diinginkan oleh masyarakat.
2. Memberi nilai tambah pada legitimasi rumusan perencanaan, semakin banyak jumlah mereka yang terlibat akan semakin baik.
3. Meningkatkan kesadarn dan keterampilan politik masyarakat

Prinsip dalam melibatkan masyarakat secara langsung adalah bahwa apa yang disebut dengan “melibatkan kepentingan masyarakat” sejak awal perumusan hasil. keterlibatan masyarakat akan menjadi penjamin bagi suatu proses yang baik

dan benar. Namun demikian, hal ini mengasumsikan bahwa masyarakat telah terlatih dengan baik tanpa adanya prakondisi, dalam arti mengembangkan pendidikan politik, maka keterlibatan rakyat tidak akan memberi banyak arti.

Pada akhirnya pemberdayaan masyarakat akan menimbulkan partisipasi yang sangat dibutuhkan guna melanjutkan dan melancarkan usaha-usaha pembangunan yang bersifat material maupun non material. Oleh karena itu dari masyarakat dituntut kesadaran serta tanggung jawab yang bersifat pribadi dan kelompok untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pembangunan dengan sungguh-sungguh dan sebaik-baiknya. Melalui kesadaran dan tanggung jawab ini akan dapat dilihat sampai seberapa jauh masyarakat dapat turut serta berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan baik itu dari permulaan hingga proses evaluasi.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa partisipasi masyarakat benar-benar efektif apabila keterlibatan masyarakat itu terjadi dalam seluruh proses kegiatan pembangunan yaitu dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pemeliharaan sampai pada keterlibatan dalam penggunaan atau menikmati hasilnya dan dapat pula membantu berjalannya proses pelaksanaan suatu program pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah dengan lancar.

Pembangunan

Pelaksanaan pembangunan tersebut akan dilaksanakan secara bersama-sama oleh anggota masyarakat dan aparat pemerintah sesuai dengan ketentuan yang ada tentang pembangunan serta bertujuan untuk dapat memberi perubahan bagi kehidupan masyarakat kearah yang lebih baik, aman, nyaman, dan sejahtera.

Menurut Siagian (2005:9) pembangunan adalah suatu pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa. Pada hakekatnya pembangunan merupakan suatu kegiatan yang disengaja oleh pemerintah dan melibatkan peran serta masyarakat dalam usaha menuju modernitas dengan perencanaan yang terarah.

Menurut Patton (2005:64-65) pembangunan meliputi beberapa pengertian antara lain:

1. Pembangunan itu harus merupakan suatu proses, ini dimaksud bahwa setiap usaha pembangunan pastinya memerlukan kesinambungan, dalam arti tanpa mengenai batas akhir meskipun dalam pelaksanaan perencanaanya dapat diatur berdasarkan atas skala prioritas dan tahapan-tahapan tertentu.
2. Pembangunan itu harus merupakan suatu usaha-usaha yang dilakukan secara sadar, artinya setiap pembangunan itu harus dilandasi motivasi dasar, sasaran, dan tujuan yang jelas dan rasional.
3. Pembangunan itu baik dalam perencanaan dan pelaksanaanya, harus sedemikian rupa mengarah kemodernitas, artinya harus membuahkan suatu perubahan hasil bagi masyarakat luas yaitu suatu bentuk cara hidup yang lebih baik dan lebih sejahtera dari keadaan sebelumnya, termasuk prospek pengembangan potensi dan sumber kehidupan dimasa depan.

4. Sifat dan watak modernisasi yang akan dicapai itu harus sedemikian bercirikan mulai dimensional, artinya harus mencakup semua aspek kehidupan.

Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan

Menurut Carter (dalam Rustiningsih 2002) partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat dalam pembangunan merupakan upaya meningkatkan proses belajar masyarakat, mengarahkan masyarakat menjadi masyarakat yang bertanggung jawab, mengeliminasi perasaan terasing sebagian masyarakat serta menimbulkan dukungan dan penerimaan dari pemerintah.

Berbagai ragam partisipasi masyarakat dalam pembangunan seperti yang dikemukakan oleh Rukmana D.W (1993:214) bahwa partisipasi masyarakat penting artinya dalam pembangunan dikarenakan:

1. Partisipasi masyarakat memberikan kontribusi pada upaya pemanfaatan sebaik-baiknya sumber dana yang terbatas. Hal ini dikarenakan semua kegiatan yang berasal dari sumber-sumber dana masyarakat dapat diawasi secara langsung oleh masyarakat.
2. Partisipasi masyarakat membuka kemungkinan keputusan yang diambil didasarkan pada kebutuhan prioritas dan kemampuan masyarakat. Hal ini dapat menghasilkan rancangan rencan, program kebijaksanaan yang lebih realistis serta kesediaan masyarakat untuk menyumbang sumber daya mereka seperti uang dan tenaga bagi pelaksanaan serta operasi dan pemeliharaan.
3. Partisipasi masyarakat menjamin penerimaan dan aspirasi yang lebih besar terhadap segala sesuatu yang dibangun. Hal ini akan dapat merangsang pemeliharaan yang lebih baik bahkan akan menimbulkan kebanggaan.

Definisi Konsepsional

Definisi konsepsional menggambarkan hubungan antara suatu konsep dengan konsep khusus lain yang akan diteliti. Istilah konsepsional merupakan suatu pedoman yang lebih nyata, definisi konsep dalam penulisan ini yaitu.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan adalah keikutsertaan sekelompok orang (masyarakat) yang aktif dalam setiap usaha atau kegiatan pembangunan baik dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan evaluasinya yang merupakan suatu proses perubahan yang berlangsung secara bertahaap, terus-menerus dan terencana untuk menuju kearah yang lebih baik dari keadaan sebelumnya yang dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat.

Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu cara dengan jalan mengumpulkan bahan-bahan berupa kata-kata yang tertulis ataupun lisan,dari orang-orang dan perilaku yang diamati dan bukan dari hipotesis yang diukur dengan angka-angka. Berdasarkan masalah yang diteliti serta tujuan penelitian

yang telah dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara
 - a. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik
 - b. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan non fisik seperti penyampaian ide-ide atau pemikiran, sumbangan dana, sumbangan berupa barang atau materi maupun sumbangan tenaga.
2. Faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara
 - a. Faktor Eksternal
 - b. Faktor Internal

Hasil Penelitian

Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara

Keberhasilan suatu proses pembangunan tidak dapat dilepaskan dari adanya partisipasi anggota masyarakatnya, baik sebagai kesatuan sistem maupun sebagai individu yang merupakan bagi yang sangat integral yang sangat penting dalam proses dinamika pembangunan, karena secara prinsip pembangunan ditunjukkan guna mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Oleh sebab itu tanggung jawab berhasil tidaknya pembangunan tidak saja ditangan pemerintah tetapi juga ditangan masyarakat.

Masyarakat di desa tanjung limau kecamatan muara badak kabupaten kutai kartanegara untuk mencapai sukses pembangunan hendaknya lebih mengetahui kemampuan dan keadaan nyata dengan memperhatikan aspek-aspek pokok yang berkaitan dengan pembangunan.

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara saat ini, peneliti menggunakan dua indikator dalam tingkat partisipasi masyarakat yaitu partisipasi pembangunan fisik dan partisipasi pembangunan non fisik.

Partisipasi Pembangunan Fisik

Pembangunan fisik adalah pembangunan sarana dan prasarana yang dilakukan di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara. Setiap kegiatan atau rentetan dari usaha proses pembangunan harus dikembangkan untuk meningkatkan nilai-nilai dan objek yang dilaksanakan agar dapat berubah kearah yang lebih baik sesuai dengan tujuan yang dikehendaki.

Setiap pembangunan fisik yang dilaksanakan harus memperhatikan hal-hal yang terdapat dalam perencanaan seperti dana, lokasi dan waktu pelaksanaan, keuntungan yang diterima masyarakat, sifat dan bentuk dari proyek itu sendiri,

agar apa yang diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan akan berdaya guna dan berhasil guna bagi masyarakat.

Pembangunan fisik yang ada di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara seperti pembangunan jembatan kuburan, pembuatan pintu, pembuatan turap, semenisasi, dan sumur bor di beberapa RT yang berada di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara. Dalam melakukan pembangunan ini sebagian besar masyarakat di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara peduli akan pembangunan, namun sebagian juga kurang peduli dengan perencanaan pembangunan, hal seperti ini wajar di temukan dalam unit masyarakat, ada yang pro dan ada juga yang netral. Masyarakat yang pro adalah masyarakat yang peduli akan peningkatan pembangunan ekonomi yang berada di desanya, selagi hal itu tidak akan merugikan bagi masyarakat.

Partisipasi Pembangunan Non Fisik

Partisipasi masyarakat dalam bentuk non fisik adalah bagaimana masyarakat terlibat dalam memberikan buah pikirannya dalam proses pembangunan. Partisipasi dapat di wujudkan pada berbagai macam kesempatan, seperti melalui pertemuan / rapat, melalui surat / saran dan tanggapan terhadap proses pembangunan.

Penyaluran ide-ide dan sumbangan pemikirannya dapat di salurkan lewat lembaga-lembaga formal yang ada. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara dalam pembangunan dengan bentuk Ide/Pemikiran, maka dapat dilihat pada keikutsertaan dalam mengikuti rapat-rapat dan keaktifan dalam memberi pendapat dan saran dalam pertemuan.

Dalam meningkatkan pembangunan, hal ini tidak terlepas dari partisipasi masyarakat, maka hal ini cukup penting karena dari masyarakat tersebut di harapkan agar dapat memberikan pemikiran-pemikiran, ide-ide serta gagasan-gagasan yang inovatif, kreatif untuk kemajuan dalam meningkatkan pembangunan. Partisipasi masyarakat di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara seperti melaksanakan rapat sebulan sekali guna untuk membahas tentang kemajuan dalam pembangunan yang ada di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara dan untuk menjalin silaturahmi antar masyarakat yang ada di sini. Adapun alasan yang diperoleh sehingga masyarakat kurang aktif untuk mengikuti rapat dan dalam memberikan saran atau pendapatnya karena beberapa dari masyarakat sibuk bekerja di samping itu ada juga masyarakat yang pasif mengikuti rapat karena tidak mempunyai kemampuan berbicara di depan umum dan ada juga beberapa masyarakat yang tidak peduli dengan kemajuan desa tersebut.

Dapat di simpulkan bahwa masyarakat masih kurang aktif dalam mengikuti rapat dan mengeluarkan pendapat di dalam pelaksanaan rapat yang di adakan oleh kepala desa di Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai

Kartanegara. Selain menyampaikan ide-ide atau mengemukakan pendapat masyarakat juga bisa berpartisipasi dalam menyumbangkan dana. Dalam upaya menggerakkan program pembangunan, dana merupakan salah satu penggerak utama yang menentukan dalam menyelenggarakan pembangunan. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa pembangunan tanpa didorong oleh dana yang memadai prosesnya akan pincang dan hal ini merupakan fenomena umum yang dialami setiap daerah tak terkecuali di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara.

Keterlibatan masyarakat di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara dalam bentuk sumbangan uang adalah partisipasi anggota masyarakat yang secara sukarela menyumbangkan uang untuk pembangunan. Dalam hal sumbangan dana partisipasi masyarakat lebih besar dibandingkan bantuan lainnya dikarenakan sebagian besar masyarakat tersebut bekerja sehingga mereka lebih memilih untuk memberikan dana dalam hal partisipasi pembangunan yang ada di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara.

Selain mengutarakan ide-ide atau pemikiran serta memberikan dana atau sumbangan berupa uang partisipasi pembangunan non fisik juga bisa dengan pemberian barang. Sumbangan materi (barang) biasanya dilakukan secara langsung. Dimana sumbangan materi (barang) tersebut diperuntukkan untuk pembangunan yang bersifat fisik seperti pembangunan jembatan, perbaikan jalan dan sarana-sarana umum lainnya. Partisipasi masyarakat dalam sumbangan barang di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara seperti dengan memberikan semen, pasir, atau barang-barang yang sesuai dengan kegiatan pembangunan walaupun dalam pemberian barang tidak banyak masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam hal ini.

Sejalan dengan itu banyak masyarakat ikut berpartisipasi dalam memberikan tenaga mereka dalam kegiatan pembangunan yang ada di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara. Partisipasi tenaga yang dimaksudkan disini adalah bagaimana masyarakat terlibat secara langsung atau fisik dalam pelaksanaan pembangunan. Menurut hasil pengamatan bakti atau gotong royong sekali dalam seminggu atau minimal dua kali dalam sebulan. Partisipasi masyarakat dalam hal menyumbangkan tenaga yaitu dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti membersihkan saluran air, perbaikan jalan, membersihkan kantor Kecamatan, serta kegiatan yang membutuhkan partisipasi langsung masyarakat.

Partisipasi masyarakat di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara dalam pembangunan non fisik terbagi mejadi bebarapa bagian seperti bantuan ide-ide atau pemikiran yang mana partisipasi ini sering dilakukan ketika rapat bulanan dengan kepala desa, bantuan dana dimana sebagian besar masyarakat lebih memilih untuk memberikan sumbangan dana demi kemajuan pembangunan yang ada di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara, bantuan barang seperti pemberian

barang-barang guna untuk membantu pembangunan yang di adakan di desa tersebut serta bantuan tenaga dalam hal gotong royong atau membantu dalam melakukan pembangunan di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara.

Faktor Eksternal

Dari partisipasi masyarakat akan memunculkan lembaga yang tumbuh di tengah masyarakat yang sebagai wujud kepedulian terhadap nasib mereka sendiri. Lembaga-lembaga atau organisasi yang berada di Desa Tanjung Limau tumbuh menjadi alat-alat atau sarana bagi memediasi kepentingan masyarakat, termasuk juga kepada pemerintah. Terkait dengan peningkatan pembangunan di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara, hal yang wajar jika pemerintah sendiri melihat hal ini dengan bijak serta berbaik sangka. Pemerintah harus siap menjadi lebih terbuka dengan masyarakat yang berada di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara.

Dalam merencanakan pembangunan yang di miliki pemerintah mulai mengajak masyarakat untuk berpartisipasi, karena tanpa di dukung peran oleh masyarakat yang berada di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara. Pembangunan yang akan di laksanakan menjadi kurang efektif. Hal ini telah di rasakan oleh masyarakat dan pemerintah dari tahun ke tahun, karena kurangnya kerja sama yang baik antara masyarakat dengan pemerintah di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara. Proses pembangunan di lakukan pemerintah kini juga mendapat dukungan penuh sehingga membuat masyarakat mulai berpartisipasi dalam pembangunan yang ada di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara. Faktor eksternal atau faktor dari pemerintah yaitu Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara sudah memberikan dukungan kepada pembangunan yang akan di lakukan di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara.

Faktor Internal

Partisipasi masyarakat terhadap pembangunan cukup berarti bagi kelangsungan roda pertumbuhan ekonomi, untuk menanggulangi beban yang tidak sepenuhnya di bebankan kepada pemerintah dan menjadi tanggung jawab pemerintah di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara. Partisipasi masyarakat mempunyai peran penting dalam menyelenggarakan serta meningkatkan pembangunan, dalam rangka mewujudkan kepentingan dan kebutuhan masyarakat di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara tersebut, oleh sebab itu masyarakat di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara

harus terlibat secara aktif dalam menyelenggarakan pembangunan, dalam hal ini mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, maupun dalam evaluasi terhadap program pembangunan.

Setiap kegiatan dalam proses pembangunan yang sedang berlangsung masih banyak masyarakat yang belum berpartisipasi dalam pembangunan di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara, hal ini dikarenakan masyarakat banyak yang bekerja di luar dari tempat tinggalnya sehingga membuat masyarakat sulit untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan yang ada di desa tersebut selain itu masih kurangnya tingkat kepedulian masyarakat terhadap kemajuan pembangunan yang ada di desa setempat, serta rentan waktu yang lama dalam proses pembangunan yang membuat masyarakat tidak secara sepenuhnya bisa berpartisipasi dikarenakan kesibukan masyarakat masing-masing. Jadi seharusnya masyarakat beserta pemerintah di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara melakukan musyawarah atau mencari solusi untuk dapat berpartisipasi guna memberikan masukan-masukan terhadap pembangunan yang sedang di laksanakan, hal ini di sebabkan karena pada hakikatnya partisipasi masyarakat tidak akan tumbuh dengan sendirinya, akan tetapi di perlukan motivasi yang melatarbelakanginya, yaitu adanya tuntutan atau kesadaran dari masyarakat tersebut.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis menarik kesimpulan bahwa :

1. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara masih belum optimal dikarenakan hanya beberapa masyarakat saja yang berpartisipasi dalam pembangunan, kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan dikarenakan kesibukan masyarakat dalam bekerja sehingga sulit untuk menyesuaikan waktu untuk ikut serta berpartisipasi dalam pembangunan. Partisipasi dalam pembangunan ada dua macam yaitu partisipasi pembangunan fisik di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara meliputi kegiatan pembangunan jembatan kuburan, pintu klep, turap, semenisasi dan pembuatan sumur bor. Sedangkan pembangunan non fisik di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara berupa ide-ide atau pemikiran warga, sumbangan dana, sumbangan barang serta sumbangan tenaga yang diberikan oleh masyarakat dalam partisipasi pembangunan di desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembangunan di desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan disekitar diluar diri masyarakat yang meliputi kepemimpinan

pemerintah (Kepala Desa beserta aparatnya) terhadap masyarakat. Sedangkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri masyarakat itu sendiri yaitu kesadaran dalam berpartisipasi dalam pembangunan di desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara.

Saran

1. Melihat tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara yang masih beberapa saja masyarakatnya ikut berpartisipasi, maka perlu adanya upaya-upaya oleh pemerintah untuk lebih meningkatkan kerja sama dengan masyarakat yang berada didesa Tanjung Limau. Bentuk partisipasi masyarakat ada dua macam yaitu dalam hal pembangunan fisik dan non fisik. Dalam pembangunan fisik Pemerintah Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara harus lebih aktif dalam bekerja sama dalam mengikut sertakan masyarakatnya dalam setiap proses pembangunan demi kemajuan desa setempat. Dalam pembangunan non fisik masyarakat yang berada di desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara harus aktif dapat mengeluarkan pikiran-pikirannya dalam proses pembangunan tersebut sehingga dapat mencapai kesuksesan bersama dalam hal pembangunan. Selain itu bisa dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memilih cara bagaimana mereka mau berpartisipasi dalam pembangunan. Pemerintah desa harus mampu menjalankan kepemimpinan sesuai karakter masyarakatnya, dengan demikian akan terjalin adanya komunikasi dan kerjasama dalam pelaksanaan pembangunan.
2. Berdasarkan pada faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan, dengan ini disarankan kepada pemerintah Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara agar senantiasa selalu memberikan dukungannya kepada masyarakat serta kesadaran masyarakat untuk ikut berpartisipasi guna untuk memajukan pembangunan yang ada di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isbandi Rukminto. 2007. *Perencanaan Partisipasi Berbasis Aset Komunitas. Dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Jakarta: FISIP UI Press
- Patton, Carl. V dan David S. Sawicki.1993. *Basic Methods of Policy Analys and Planning*. Prentice Hall Upper Saddle River N.J 07458.
- Schaefer, Richard T., dan Robert P. Lamm. 1998. *Sociology*. New York: McGraw-Hill Book Company
- Sanoff. H. 2000. *Community Participation Methods in Design and Planning*. New York: John Wiley and Sons, Inc.

- Siagian P, Sondang. 2005. *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siahaan, Marihot P, SE. 2004, *Utang Pajak, Pemenuhan Kewajiban, dan Penagihan Pajak dan Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Soekanto, Soerjono. 2004. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Sugiyah. 2010. *Partisipasi Komite Sekolah dalam penyelenggaraan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di Sekolah Dasar Negeri IV Wates, Kabupaten Kulon Progo*. Tesis. PPs UNY.
- Sumampouw, Monique. 2004. *Perencanaan Darat-Laut yang Terintegrasi dengan Menggunakan Informasi Spasial yang Partisipatif*. Jacob Rais, et al. *Menata Ruang Laut Terpadu*, Pradnya Paramita, Jakarta.
- Widi Astuti. 2008. *Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Se Kecamatan Godean*. Skripsi. FIP UNY.